

## PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN KEBIJAKAN DEVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI PERUSAHAAN PERBANKAN

(Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2021)

Firly Doralitha<sup>1</sup>, Anggita Langgeng Wijaya<sup>2</sup>, Heidy Paramitha Devi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Madiun

firlyadr7@gmail.com

<sup>2</sup>Universitas PGRI Madiun

langgeng@unipma.ac.id

<sup>3</sup>Universitas PGRI Madiun

mohubaidillah03@gmail.com

### Abstract

This study aims to determine the effect of liquidity, profitability on dividend policy and banking stock returns on the Indonesian stock exchange 2015-2021. This research was conducted in banking companies in 2015-2021 using the company's annual financial reports. The research data was obtained from www.idx.co.id, apart from the website the researcher also obtained data from the company's website. This population is a type of quantitative, because the problems are formulated with the objectives found in this study to analyze whether the influence of one variable on other variables. The population of this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2015 - 2021, while the sampling technique is a purposive sampling technique, namely a technique in determining samples using various considerations or certain criteria. Based on the results of liquidity analysis, it has a positive and significant effect on stock returns, profitability has a significant negative effect on stock returns, dividend policy is able to moderate the effect of liquidity on stock returns, dividend policy is able to moderate the effect of profitability on stock returns.

**Keywords:** *Liquidity, Profitability, Dividend Policy, Stock Return, Banking*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, profitabilitas terhadap kebijakan deviden dengan return saham perbankan yang ada di bursa efek indonesia 2015-2021. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan pada tahun 2015 – 2021 dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan. Data penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id , selain dari website tersebut peneliti juga memperoleh data dari website perusahaan. Populasi ini merupakan jenis kuantitatif, karena pada permasalahan yang dirumuskan dengan tujuan yang ditemukan penelitian ini menganalisis apakah pengaruh antara variabel satu dan variabel lainnya. Populasi penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015 - 2021, sedangkan teknik pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling yakni teknik dalam penentuan sampel dengan menggunakan berbagai pertimbangan atau kriteria tertentu. Berdasarkan hasil analisis likuiditas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap return saham, profitabilitas memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap return saham, kebijakan deviden mampu memoderasi pengaruh likuiditas, terhadap return saham, kebijakan deviden mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap return saham.

**Kata Kunci:** *Likuiditas, Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Return Saham, Perbankan*

## PENDAHULUAN

Likuiditas dan profitabilitas memiliki keterkaitan, sebab apabila perusahaan dapat memenuhi liabilitas jangka pendeknya menggunakan aset lancar, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk membayar liabilitasnya yang akan

berdampak pada keuntungan perusahaan. Namun perusahaan yang memiliki jumlah aset lancar yang berlebih dapat diartikan berlawanan. Apabila aset lancar terlalu banyak hal itu menjadi pertanda manajemen tidak mampu mengelola aset lancar dengan baik, sehingga menyebabkan kerugian karena ada aset yang tidak digunakan secara maksimal (Alicia, 2017). Hubungan likuiditas dan profitabilitas lainnya diungkapkan oleh (Dewi, 2017) bahwa semakin besar perbandingan aktiva lancar dan kewajiban lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Kemampuan untuk memenuhi jangka pendek.

Perbankan merupakan suatu lembaga yang memperkuatnya perekonomian suatu pemerintahan di Indonesia, karena bank berfungsi sebagai lembaga keuangan. Lembaga keuangan yaitu suatu lembaga yang mampu menyalurkan dana yang berasal dari pihak kelebihan dana (surplus) kepada pihak yang membutuhkan dana (defisit). Kemampuan lembaga keuangan untuk menyalurkan kredit kepada masyarakat dengan simpanan pada bank tersebut. Lembaga keuangan tidak akan berjalan tanpa adanya simpanan dari masyarakat dan ketentuan yang dibuaya oleh pihak bank. Tetapi, lembaga keuangan juga tidak mampu meningkatkan keuntungannya hanya dengan memperoleh simpanan dari masyarakat. (Ngadiman and Felicia 2017)

Fenomena pendukung tentang return saham yaitu yang dilansir dari data (idx.co.id) penjelasan atas perubahan lebih dari 20% pada aset diakhir Desember 2021 yaitu total aset bank sebesar Rp4.733 milyar mengalami peningkatan sebesar 117,81% bila dibandingkan dengan akhir Desember 2021 dengan total aset Bank sebesar Rp2.173 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan dana setoran modal sebesar Rp1.190 milyar untuk memenuhi Modal Inti Minimum Rp3 Triliun. Peningkatan aset tersebut ditempatkan pada penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang dimiliki dan pembiayaan yaitu pinjaman Qardh dan piutang Murabahah. Penjelasan atas perubahan lebih dari 20% liabilitas dan dana syirkah temporer diakhir desember 2021, total liabilitas dan dana syirkah temporer Bank adalah sebesar Rp1.590 milyar mengalami kenaikan sebesar 41,20% bila dibandingkan dengan akhir Desember 2021 dengan total liabilitas Bank sebesar Rp1.126 milyar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya Surat Berharga yang diterbitkan (Ojk.go.id, 2022).

Dalam hal tersebut PT Bank Aladin Syariah Tbk memberitahukan mengenai pemenuhan ketentuan modal inti Rp3 triliun yang sebagaimana ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Direktur Keuangan Bank Aladin, mengenai struktur modal inti Bank Aladin mencapai Rp3 triliun usai menggelar aksi korporasi penambahan modal tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau private placement via IDX untuk laporan realisasinya. Pada bulan bulan Juni [2021] untuk melaksanakan aksi korporasi, HMETD yang pertama mencapai nilai emisi lebih dari Rp1 triliun. Dan satu bulan kemudian, kami mendapatkan persetujuan dari pemegang saham untuk menjalankan aksi

PMTHMETD. Dengan demikian, Bank Aladin diperkirakan akan menyerap dana segar sebesar Rp1,19 triliun pada aksi korporasi PMTHMETD kali ini. Hingga September 2021 lalu, posisi modal inti Bank Aladin tercatat sebesar Rp2 triliun atau naik 83,49 persen secara tahunan dari Rp.1,09 triliun. Alhasil, perseroan akan menutup tahun 2021 dengan penguatan posisi modal inti menjadi Rp3,19 triliun (<https://finansial.bisnis.com>)

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan diatas penelitian tentang hubungan rasio likuiditas dikaitkan dengan Return Saham antara lain oleh (Idris & Rachma, 2018) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap return saham, Namaun berbanding terbalik dengan penelitian (Rosmiati et al, 2018), yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap return saham. Hubungan rasio profitabilitas yang dikaitkan dengan Return Saham antara lain oleh (yani 2016) menunjukkan bahwa profitabilitas secara signifikan berpengaruh positif terhadap Return Saham di bursa efek, namun berbanding terbalik dengan penelitian (Idris & Rachma, 2018) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap return saham.

## KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

### 1. Likuiditas

#### a. Pengertian

Fred Weston menyebutkan bahwa rasio likuiditas (*liquidity*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah tempo. Dengan kata lain rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Kasmir, 2015)

### 2. Profitabilitas

#### a. Pengertian

Profitabilitas adalah salah satu rasio keuangan yang biasanya digunakan untuk menilai dan mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba. Profitabilitas juga dijadikan tolak ukur efektifitas di suatu perusahaan dilihat dari keuntungan penjualan dan investasi. Hasil dari pengukuran tersebut dapat dijadikan evaluasi kinerja manajemen perusahaan. Apabila tim manajemen mencapai target, dapat dikatakan berhasil dan pula sebaliknya (Kasmir, 2015) Profitabilitas merupakan rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang

tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan operasinya. Efektivitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan dan investasi perusahaan (Darmawan, 2020).

### 3. *Return Saham*

#### a. Pengertian

Tujuan investor menginvestasikan modalnya adalah untuk mendapatkan pengembalian (*return*) atas dana yang telah diinvestasikan di perusahaan. Imbalan tersebut bisa berupa dividen dan capital gain yang disebut return saham. Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi, return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang. *Return saham* (surat saham) adalah dokumen sebagai bukti kepemilikan suatu perusahaan. Jika perusahaan memperoleh keuntungan, maka setiap pemegang saham berhak atas bagian laba yang dibagikan atau dividen sesuai dengan proporsi kepemilikannya. Saham dapat pula diperjual belikan. Harga jual dapat berbeda dari harga belinya, sehingga ada potensi keuntungan dan kerugian dalam transaksi jual-beli saham tersebut.

### 4. *Kebijakan Dividen*

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba yang ditahan maka selanjutnya akan mengurangi total sumber dana internal financing. (Ermita, 2020).

Kebijakan dividen mengacu kepada praktik yang dilakukan manajemen dalam membuat keputusan pembayaran dividen atau ukuran dan pola distribusi kas dari waktu ke waktu kepada pemegang saham (Odum et al., 2019). Perusahaan dapat mendistribusikan semua keuntungan, menahan semuanya, atau dapat mendistribusikan sebagian dan mempertahankan saldo. Selain itu, kebijakan dividen suatu perusahaan selalu memiliki pengaruh jangka pendek atau jangka panjang terhadap harga pasar sahamnya. Hal ini dikarenakan dengan penerapan kebijakan dividen, perusahaan akan menemukan keseimbangan antara pendapatan saat ini untuk pemegang saham dan pendapatan masa depan. Pendapatan dapat disimpan dan diinvestasikan kembali menjadi peluang investasi menguntungkan yang tersedia; karenanya, laba ditahan menjadi sumber pembiayaan termurah. Budagaga (2017) menjelaskan beberapa teori mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan

Beberapa peneliti meyakini tidak ada hubungan signifikan antara dividen dengan nilai perusahaan (*Irrelevance Theory*), sedangkan di sisi lain peneliti menyatakan terdapat hubungan signifikan antara dividen dengan nilai perusahaan (*Relevance Theory*), yang mana juga terbagi menjadi dua kelompok, dimana salah satunya yang menganggap bahwa hubungannya positif, dan yang lain menganggapnya negatif.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial. Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang bisa digunakan untuk pengumpulan data oleh peneliti. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka tidak akan memperoleh data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan di awal oleh peneliti. Sehingga teknik pengumpulan data ini dikatakan langkah awal ketika melaksanakan penelitian. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atas seluruh perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI 2015-2021. Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam pengumpulan pada penelitian ini. Metode dokumentasi ini merupakan metode untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian yang terdapat pada catatan, majalah, buku, transkrip dan lain sebagainya. Oleh sebab itu dibutuhkan data yang relevan untuk memperkuat analisis masalah dalam penelitian ini.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan pada tahun 2015 – 2021 dengan menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan. Waktu penelitian ini dilakukan secara bertahap dimulai dari bulan Maret 2023 sampai bulan Juni 2023. Data penelitian ini diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), Populasi ini merupakan jenis kuantitatif, karena pada permasalahan yang dirumuskan dengan tujuan yang ditemukan penelitian ini menganalisis apakah pengaruh antara variabel satu dan variabel lainnya. Sedangkan teknik pengambilan sampel adalah teknik purposive sampling yakni teknik dalam penentuan sampel dengan menggunakan berbagai pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang dijadikan pada sampel penelitian sebagai berikut :

**Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian**

Kriteria	Jumlah
Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2015 – 2021	47
Perusahaan perbankan yang tidak delisting selama periode 2015 – 2021 yang terdaftar di Bursa Efek	(2)
Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan audit dan	(2)

telah memperoleh opini atas laporan keuangan secara berturut turut pada tahun 2015 – 2021	
Total sampel	43
Total Data Penelitian tahun periode 2015 – 2021 x 43	301

*Sumber : Data Diolah*

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat disimpulkan bahwa Populasi dalam penelitian ini sebanyak 47 yang terdaftar di BEI. Sampel yang diambil berjumlah 43. Perbankan yang terdaftar di BEI, hal ini sesuai dengan kriteria pengambilan sampel. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan sebelumnya maka diperoleh jumlah sampel sebesar 43 Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2021.

### Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui variabel independen dan variabel dependen apakah mempunyai distribusi yang normal. Normalitas data dapat diuji menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan pengujian, data dapat dikatakan normal apabila nilai sig. *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga apabila nilai sig lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka data adalah tidak normal.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		301
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.55467916
	Absolute	.064
Most Extreme Differences	Positive	.064
	Negative	-.034
Kolmogorov-Smirnov Z		1.270
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov diperoleh temuan penelitian bahwa model regresi mempunyai residual yang berdistribusi normal, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.079 < 0.05.

### a) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser*, dimana uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, tetapi jika nilai signifikansi < 0,05 maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Asumsi yang baik yaitu jika tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji *scatterplot* serta uji *glejser* sebagai berikut:

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.946	.160		5.894	.000
	Likuiditas	.005	.003	.097	1.908	.057
	Profitabilitas	.082	.131	.031	.621	.535

a. Dependent Variable: abs

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh hasil uji Heteroskedastisitas menggunakan *glejser* sebagai berikut:

- 1) Variabel Likuiditas bebas dari masalah Heteroskedastisitas, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.057 > 0.05
- 2) Variabel Profitabilitas bebas dari masalah Heteroskedastisitas, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.535 > 0.05

### 3) Uji Autokorelasi



## Uji A

Autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian terbebas dari masalah Autokorelasi atau tidak, uji Autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin Watson dengan kaidah jika nilai  $du < dw < 4-du$  maka model penelitian terbebas dari masalah Autokorelasi.

**Tabel 4.4 Uji Autokorelasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.852 <sup>a</sup>	1.55869	1.908

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan temuan yang disajikan di atas, dapat diketahui bahwa model penelitian terbebas dari masalah Autokorelasi, temuan ini dibuktikan dengan koefisien  $du = 1,844 < dw = 1.908 < 4-du = 2.156$

## b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinieritas yaitu:

- 1) Apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  atau *VIF*  $> 10$  maka terdapat multikolinieritas, sehingga variabel tersebut harus dibuang.
- 2) Sedangkan jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  atau *VIF*  $< 10$  maka variabel independen tersebut tidak memiliki masalah multikolinieritas.

**Tabel 4.5 Uji Multikolinieritas**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Likuiditas	.996	1.004
	Profitabilitas	.996	1.004



- a. Dependent Variable: ReturnSaham  
Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh temuan uji Multikolinieritas yang disajikan di atas, maka diperoleh temuan penelitian sebagai berikut:

- 1) Variabel Likuiditas bebas dari masalah Multikolinieritas, temuan ini di buktikan dengan koefisien VIF =  $1.004 < 10$
- 2) Variabel Profitabilitas bebas dari masalah Multikolinieritas, temuan ini di buktikan dengan koefisien VIF =  $1.004 < 10$

### 3) Uji Parsial t

Uji parsial t dilaksanakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat, dengan kaidah pengambilan keputusan jika koefisien sig  $< 0.05$  maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan. Berikut Tabel 4.6 Uji Parsial:

**Tabel 4.7. Uji Parsial (t)  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.839	.264		-10.752	.000
	Likuiditas	.136	.004	.832	31.156	.000
	Profitabilitas	1.139	.216	.141	5.266	.000

- a. Dependent Variable: ReturnSaham  
Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan yang disajikan di atas, diperoleh temuan sebagai berikut:

- 1) Variabel Likuiditas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Return Saham, temuan ini dibuktikan dengan koefisien beta = 0,136 serta koefisien sig =  $0.000 < 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menerima  $H_1$  yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.

- 2) Variabel Profitabilitas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Return Saham, temuan ini dibuktikan dengan koefisien beta = 1.139 serta koefisien sig = 0.010 < 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini menerima H<sub>2</sub> yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham.

### 1) Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi dilakukan untuk mengukur kemampuan variabel *independen* dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil perhitungan untuk nilai *R Square* (R<sup>2</sup>) dengan bantuan komputer program SPSS dapat ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel 4.9. Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.852 <sup>a</sup>	.725	.724	1.55869

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Profitabilitas

b. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan uji koefisien determinasi diperoleh temuan penelitian bahwa variabel bebas yang digunakan memberikan pengaruh sebesar 72,5 %, yang dibuktikan dengan *Rsquare* = 0.725.

### 2) Uji MRA (*Moderating Regression Analysis*)

Penelitian ini terdiri dari dua variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel moderasi. Karena itulah digunakan *moderating regression analysis*. Analisis tersebut digunakan untuk melihat apakah variabel pemoderasi (XM) mempengaruhi pengaruh antara variabel X yaitu suatu variabel yang menekan/menerangkan variabel lainnya dan disebut sebagai variabel bebas (independen variabel) terhadap variabel Y (variabel dependen/terikat) yaitu: suatu variabel yang ditentukan atau diterangkan oleh variabel lainnya dari variabel ini disebut dengan variabel tidak bebas (dependen variabel). Pengaruh ini selanjutnya dapat digunakan untuk mencari pengaruh variabel X terhadap variabel Y. kemudian

melihat apakah variabel (XM) mempengaruhi hubungan antara variabel X terhadap Y.

**Tabel 4.10. Uji *Moderating Regression Analysis*  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-1.496	.472		-3.167	.002
1	Likuiditas	.103	.011	.626	9.538	.000
	Profitabilitas	-.481	.521	-.059	-.923	.356
	Likuiditas_Deviden	.913	.176	.439	2.540	.003
	Profitabilitas_Deviden	.040	.012	.308	3.410	.001

a. Dependent Variable: ReturnSaham

Sumber: Data Diolah Peneliti (2023)

Berdasarkan Tabel 4.10 berikut hasil pengujian *Moderating Regression Analysis*:

- 1) Terdapat pengaruh likuiditas terhadap return saham dengan kebijakan deviden sebagai variable moderasi, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.003 > 0.05
- 2) Terdapat pengaruh profitabilitas terhadap return saham dengan kebijakan deviden sebagai variable moderasi, temuan ini dibuktikan dengan koefisien sig = 0.001 > 0.05

## KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

- 1) Likuiditas memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Return Saham
- 2) Profitabilitas memberikan pengaruh positif signifikan terhadap Return Saham
- 3) Kebijakan Deviden mampu memoderasi pengaruh Likuiditas, terhadap Return Saham
- 4) Kebijakan Deviden mampu memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat diajukan beberapa saran yaitu diharapkan mengembangkan jumlah variabel-variabel yang diteliti, yaitu Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Return Saham dengan Variabel Moderasi Kebijakan Dividen. Sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan kesimpulan yang lebih baik, dan diharapkan memperbanyak tahun periode yang diteliti misalnya tahun 2022 dan 2023 triwulan 1 karena dengan data yang banyak lebih mampu menggambarkan keadaan sebenarnya dalam penyajian data.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar & Nurhayati (2021), Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Aktivitas Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020
- Budiana, Endiana & Pramesti (2021), Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Return Saham Dengan Investment Opportunity Set Sebagai Variabel Moderasi
- Cahyono & Asandimitra (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Variabel Moderasi
- Chung, K. H., & Chuwonganant, C. (2018). Market volatility and stock returns: The role of liquidity providers. *Journal of Financial Markets*, 37, 17-34.
- Hendayana, Y dan Nurlina. (2020). Pengaruh Economic Value Added dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Ritel yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017. *Kinerja Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. 2 (2), 34 – 43.
- Ibbotson, R. G., Chen, Z., Kim, D. Y. J., & Hu, W. Y. (2013). Liquidity as an investment style. *Financial Analysts Journal*, 69(3), 30-44. <https://doi.org/10.2469/faj.v69.n3.4>
- Indrawaty & Mildawati (2018), Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi
- Krismandari & Amanah (2021), Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Terhadap Return Saham Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi

- Nguyen, H. T. H. (2017). Stock Market Liquidity: Financially Constrained Firms and Share Repurchase. *Accounting and Finance Research*, 6(4), 130-154.
- Pambudi, Ahmad & Mardiyati (2021), Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
- Patricia, O. Hidayati, S. Wahyudi. (2021). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank terhadap Return Saham Perbankan di Indonesia. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi (KORELA)*, 89, 464 – 476.
- Prasetya & Musdholifah (2020), Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Yang di Moderasi Oleh Kebijakan Dividen
- Purnamasari, D. Nuraina, E dan Astuti, E. (2017). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio dan Return on Asset terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan. *Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*. 5 (1), 264-277
- Putri & Hastuti (2021), Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Return Saham Dengan Moderasi Kebijakan Dividen
- Setyabudi (2021), Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening
- Sheykhbaglou, S., Heydari, M., and Ghayour, F. (2019). Stock Liquidity and Stock Return: The Moderating Role of Financial Constraint Using Structural Equation Modeling Approach. *International Journal of Business and Technopreneurship*, 9(3), 309 – 320
- Vayanos, D., & Wang, J. (2013). Market liquidity—theory and empirical evidence. In *Handbook of the Economics of Finance* (Vol. 2, pp. 1289-1361). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-44-459406-8.00019-6>
- Yudistira, E. R. dan Adiputra, I.M.P. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. 10 (2), 176 – 184
- Zakaria (2021), Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham melalui Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019)